

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan layanan konseling behavioral dengan teknik self-management cukup efektif dalam mengurangi perilaku menyimpang berpacaran pada siswa kelas IX di MTs Nurul Huda Medini Demak. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa N-Gain Score untuk kelompok eksperimen yang menerima konseling mencapai 60,44%, yang berada dalam kategori “cukup efektif” (56-75%). Namun, tingkat efektivitas ini dikategorikan sebagai “tingkat sedang,” menunjukkan bahwa meskipun ada pengurangan perilaku menyimpang, ada ruang untuk peningkatan dalam metode dan penerapan konseling.
2. Upaya yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa melibatkan teknik self-management dan pendidikan agama Islam. Teknik ini memberikan perspektif moral dan spiritual yang kuat, membantu siswa dalam membuat keputusan yang bijaksana dalam hubungan berpacaran dan mengatasi perilaku menyimpang dengan lebih efektif.
3. Pacaran memiliki dampak negatif pada akhlak siswa kelas IX di MTs Nurul Huda Medini Demak, seperti perubahan perilaku, isolasi sosial, dan penurunan prestasi akademis. Pendekatan teoritis dari Acikgenc dan studi meta-analitik menunjukkan bahwa hubungan sosial yang tidak sehat dapat memengaruhi prestasi akademis dan kesejahteraan sosial siswa. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pendekatan holistik yang memperkuat nilai-nilai moral dalam pendidikan guna melindungi akhlak siswa.

B. Saran

1. Bagi MTs Nurul Huda Medini Demak
MTs Nurul Huda Medini Demak disarankan untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi program konseling behavioral. Mengintegrasikan pendekatan yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa sehingga dapat meningkatkan efektivitas program.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas konseling behavioral, seperti kepatuhan

siswa terhadap program, kualitas interaksi antara konselor dan siswa, serta aspek-aspek tertentu dari strategi konseling.

